

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan. Saat ini sejumlah kebutuhan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu masih terpenuhi.

Ada beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat di laporkan pada Triwulan I diantaranya :

NO.	URAIAN	JANUARI MINGGU IV	FEBRUARI MINGGU IV	MARET MINGGU IV
1	Beras Anak Daro	Rp. 17.000	Rp. 17.000	Rp. 18.000
2.	Beras Bola Naga	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
3.	Beras Lokal	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
3.	Beras Bulog	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 12.000
3.	Minyak Goreng Curah	Rp. 16.200	Rp. 15.300	Rp. 15.300
4.	Minyak Goreng Kemasan Minyakita	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
5.	Gula Pasir	Rp. 17.000	Rp. 17.000	Rp. 18.000
6.	Daging Sapi	Rp. 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
7.	Daging Ayam	Rp. 30.000	Rp. 38.000	Rp. 30.000
8.	Telur Ayam	Rp. 27.700	Rp. 28.000	Rp. 29.800
9.	Cabe Merah Keriting	Rp. 60.000	Rp. 80.000	Rp. 65.000
10.	Cabe Rawit	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000
11.	Bawang Merah	Rp. 30.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
12.	Bawang Putih	Rp. 38.000	Rp. 38.000	Rp. 44.000
13.	Kacang Hijau	Rp. 24.000	Rp. 24.000	Rp. 24.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk triwulan I tahun 2024 sebagai berikut :

1. Kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu masih bergantung pada daerah lain terutama dari daerah Sumatera Barat, Jambi, Lampung dan Sumatera Selatan seperti beras, bawang merah, bawang putih, cabe merah keriting/cabe rawit, telur ayam,

daging ayam serta sayuran. Selain itu juga berasal dari Kabupaten terdekat seperti Kabupaten Indragiri Hilir, dan beberapa Kabupaten di Provinsi Riau.

2. Di Kabupaten Indragiri Hulu sendiri memiliki lahan pertanian dan peternakan (sapi, kambing dan ayam) yang cukup luas yang menyebar dibeberapa Kecamatan. Untuk sentra tanaman padi terdapat di Kecamatan Rakit Kulim dan Kuala Cenaku. Untuk tanaman cabe dan sayuran menyebar di 14 Kecamatan se Kabupaten Indragiri Hulu. Akibat banjir di awal Januari sampai Maret 2024 mengakibatkan seluruh lahan pertanian dan area peternakan terdampak banjir sehingga menyebabkan tanaman dan hewan ternak mati. Sehingga tidak dapat memasok bahan pangan di pasar.
3. Pemantauan harga dilakukan di Pasar Rakyat Rengat, Pasar Rakyat Soegih Belilas dan Pasar Rakyat Sri Gading Air Molek.
4. Pada bulan Januari dan Februari terjadi kenaikan harga pada komoditas beras premium dan medium, minyak goreng curah dan kemasan Minyakita, cabe merah keriting/cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging ayam, telur ayam yang disebabkan oleh pasokan berkurang akibat faktor cuaca , tingginya curah hujan, dan banjir. Hal ini berpengaruh pada menurunnya hasil panen di sentra/daerah pemasok termasuk bahan pangan yang bersumber dari Kabupaten Indragiri Hulu sendiri. Banjir juga berdampak terhadap terhambatnya jalur distribusi di Kabupaten Pelalawan dan Kuantan Singingi sehingga terjadi keterlambatan distribusi bahan pangan yang mengakibatkan harga menjadi naik.
5. Pada bulan Maret terjadi kenaikan harga pada komoditi beras premium, cabe merah kriting, daging ayam, telur ayam, bawang merah, bawang putih, gula pasir disebabkan tingginya permintaan masyarakat memasuki bulan suci Ramadhan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan I tahun 2024 sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu beserta Forkopimda sudah melaksanakan High Level Meeting (HML) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 4 Maret 2024 dan Rapat Koordinasi terkait program kerja TPID Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024. Mengikuti Rapat Koordinasi yang di laksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri secara Online/zoom meeting. Mengikuti Capacity Building tanggal 8 Maret 2024 untuk meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Indragiri Hulu yang diselenggarakan oleh TPID Provinsi Riau. Melaksanakan Rapat Koordinasi bersama OPD/Instansi terkait dalam rangka langkah konkrit pengendalian inflasi menghadapi bencana banjir tanggal 5 januari 2024.

2. Melakukan Pengawasan Kelancaran Transportasi dari daerah lain sehingga memperlancar distribusi bahan pokok untuk kebutuhan di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga bisa menekan lajunya inflasi dan harga barang kebutuhan pokok tetap stabil.

3. Melakukan Gerakan Menanam melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu Ketahanan Pangan juga diinisiasi oleh Kodim 0302 Indragiri Hulu dan Polres Indragiri Hulu melalui Kampung Tangguh Ketahanan Pangan. Atas kerjasama dan sinergi berbagai pihak maka beberapa bahan pokok sudah diproduksi oleh Kabupaten Indragiri Hulu seperti beras merek Narasinga, cabe merah keriting, cabe hijau, cabe rawit, jagung serta sayuran. Ketersediaan stok bahan pangan ini mengantisipasi kelangkaan bahan pokok yang dapat memicu kenaikan harga dan terjadinya Inflasi. Pengembangan lahan pertanian masih terus ditingkatkan.

4. Melakukan Monitoring Harga Bahan Pokok setiap hari di beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi harga bahan pangan sehingga dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya Inflasi.

5. Mengadakan Pasar Murah/Operasi Pasar dan Gerai Pangan Murah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat karena harga komoditas yang dijual lebih murah dibandingkan harga di pasar atau pihak pengecer. Pasar Murah diinisiasi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau, sedangkan Gerakan Pangan Murah/Pokok dilaksanakan atas kerjasama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu dengan Bulog dan dilaksanakan di seluruh Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu.

6. Melakukan Sidak Pasar oleh TPID dan Forkopimda untuk memastikan ketersediaan stok bahan pangan baik di pihak distributor, pengecer ataupun pedagang pasar. Hal ini bertujuan memastikan ketersediaan stok bahan pangan dan stabilitas harga.

7. Mengoptimalkan peran Bumdes dalam memasok beras lokal (Narasinga) dan bahan pangan lainnya sebagai upaya untuk mengantisipasi kekurangan Stok bahan pangan di Kabupaten Indragiri Hulu.

8. Mengoptimalkan kinerja Satgas Pangan di Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Menjamin Kelancaran transportasi barang masuk dari Daerah pemasok terutama jalur darat maupun jalur sungai dengan mempersiapkan segala proses, aturan dan SDM yang ada.
2. Penyediaan infrastruktur darat (Jalan/jembatan) maupun jalur sungai masih dalam keadaan aman dan terkendali walaupun terdapat beberapa infrastruktur yang rusak sehingga perlu perbaikan.
3. Stabilitas harga dan stok yang ada di lapangan senantiasa dilakukan pemantauan dan monitoring evaluasi oleh Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hulu bersama dengan pihak terkait.
4. Terkait dengan Ketersediaan Stok bahan pangan, ada beberapa bahan pangan yang

mengalami fluktuasi harga, kepada pemerintah Provinsi Riau untuk dapat memfasilitasi dan berinisiasi adanya Kerjasama Antar Daerah.

5. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus - defisit komoditas penting diantaranya melalui sarana digital (neraca pangan berbasis web) yang mudah diakses dan diverifikasi oleh Daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Pemberdayaan jenis usaha BUMD, Bumdes dan pelaku usaha mikro agar dapat diperluas ke komoditas pangan lainnya sehingga dapat memutus mata rantai pasok dari petani ke konsumen.
2. Dalam menjajaki pemberdayaan BUMD, BUMDes dan pelaku usaha mikro, Pemkab dapat mengimplementasikan Warung TPID bekerjasama dengan Bulog agar harga bahan pokok dapat dijual dengan lebih murah.
3. Memperbanyak Warung TPID di setiap Desa berkoordinasi dan bekerjasama dengan Bulog untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan dan stabilisasi harga.
4. Melaksanakan Operasi pasar cadangan Beras Pemerintah (CBP), Operasi Pasar/Pasar Murah berkoordinasi dengan Bulog apabila diperlukan upaya stabilisasi harga.
5. Melakukan penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) contohnya Inhu dapat menjual beras dan sayuran ke daerah lain dan daerah lain dapat menjual bahan pangan lainnya ke Kabupaten Indragiri Hulu.
6. Kerjasama dengan aparat hukum seperti Kejaksaan dan Polri untuk pendampingan penyusunan anggaran untuk bantuan sosial pangan serta dalam memantau pasokan Bapokting sehingga tidak terjadi penimbunan maupun spekulasi harga serta dalam pelaksanaan operasi /sidak pasar.